

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara kinerja Reksadana Saham Syariah dan Reksadana Saham Konvensional pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Reksadana Saham Syariah pada penelitian ini yang diukur dengan melihat tingkat *return*, risiko dan menggunakan metode pengukuran kinerja sharpe ratio menunjukkan bahwa kinerja Reksadana Saham Syariah berkinerja cukup baik. Tingkat rata- rata *return* yang dihasilkan oleh Reksadana Saham Syariah mampu mengungguli tingkat rata- rata *return* pasarnya yakni *Jakarta Islamic Index* (JII). Sementara itu, untuk tingkat risiko yang dihasilkan Reksadana Saham Syariah lebih tinggi dibanding dengan tingkat risiko pasarnya (JII). Sedangkan penilaian kinerja dengan menggunakan metode Sharpe Ratio, kinerja Reksadana Saham Syariah lebih baik dibanding dengan kinerja Reksadana Saham Konvensional.
2. Kinerja Reksadana Saham Konvensional pada penelitian ini yang diukur pula dengan tingkat *return*, risiko dan menggunakan metode pengukuran kinerja sharpe ratio menunjukkan bahwa tingkat rata- rata *return* yang dihasilkan oleh Reksadana Saham Konvensional berada di bawah tingkat rata- rata pasarnya yakni IHSG. Sementara untuk tingkat risiko yang dihasilkan oleh Reksadana Saham Konvensional lebih tinggi dibanding dengan tingkat risiko pasarnya (IHSG). Sedangkan pengukuran kinerja dengan menggunakan metode sharpe ratio menunjukkan bahwa kinerja Reksadana Saham Konvensional berada di bawah kinerja Reksadana Saham Syariah dengan selisih tipis.

3. Kinerja Reksadana Saham Syariah lebih baik daripada kinerja Reksadana Saham Konvensional dengan rata- rata nilai sharpe ratio Reksadana Saham

Syariah lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai sharpe ratio Reksadana Saham Konvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Bagi investor yang akan berinvestasi dan mengalokasikan dananya pada reksadana, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebaiknya melakukan investasi pada jenis Reksadana Saham Syariah karena memiliki kinerja yang lebih unggul dibanding Reksadana Saham Konvensional, terutama untuk masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim untuk tidak hanya memperhatikan aspek emosional semata tetapi juga lebih memperhatikan aspek spiritual yang lain agar tidak melanggar prinsip syariah saat berinvestasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan berbagai metode pengukuran kinerja reksadana selain metode Sharpe Ratio, dapat menambah rentang periode penelitian yang lebih panjang serta menambahkan sampel yang lebih banyak lagi sehingga dapat memberikan penilaian yang lebih tepat mengenai kinerja reksadana di Indonesia.

